



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Mei 2020

Halaman: 2

PEMKOT YOGYA FOKUS PENANGANAN COVID-19

Proyek Fisik Ditunda, Pemenang Lelang Dibatalkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Semua proyek fisik baru di Kota Yogyakarta yang rencananya dibangun di tahun 2020 akhirnya ditunda. Beberapa paket pekerjaan fisik yang sudah dilelangkan juga dibatalkan. Pasalnya semua anggaran pembangunan fisik difokuskan untuk menangani Covid-19.

"Semua kegiatan fisik di tahun 2020 ditunda karena realokasi dan refokus-ing anggaran untuk Covid-19. Pekerjaan fisik yang masih ada sifatnya pemeliharaan dan insidental untuk perbaikan jika ada kerusakan," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setyo Wacana, Jumat (29/5).

Hari menyatakan, ada 6 paket pekerjaan fisik sudah dilelangkan dan ada pemenangnya, tapi akhirnya di-

batalkan. Sebagian besar pekerjaan fisik itu berupa pembangunan saluran air hujan yang sudah masuk lelang lebih awal. "Kami sudah undang dan komunikasikan dengan pihak pemenang lelang. Karena kondisi wabah Covid-19 maka anggaran dialihkan dan penyedia jasa bisa memahami. Jadi kami batalkan semua yang sudah dilelangkan," terangnya.

Selain itu kegiatan fisik di Kota Yogyakarta yang menggunakan dana keistimewaan (Danais) DIY tahun 2020 juga ditunda. Hal itu mendasarkan pada surat edaran dari Pemda DIY terkait penyesuaian kembali kegiatan dengan Danais. Ada tiga kegiatan fisik dengan danais yang rencana dikerjakan tahun ini tapi dibatalkan yakni pekerjaan penataan pedestrian Jalan Sudirman dan KH Dahlan serta peningkatan saluran air

hujan di Jalan Kemas Kotagede.

"Dasarnya dari surat edaran Sekda DIY dan rapat-rapat koordinasi. Karena kondisi seperti ini maka kegiatan fisik yang bersumber dari danais juga ditunda. Harapan kami bisa diusulkan lagi di tahun 2021," tambah Hari.

Total alokasi belanja langsung di Dinas PUPKP tahun 2020 yang mencapai Rp 242 miliar. Alokasi total itu termasuk Danais yang dikelola PUPKP Kota Yogyakarta dan Rp 18,1 miliar dari dana alokasi khusus (DAK) pemerintah pusat yang juga telah dibatalkan. Dia menyebut untuk dana insidental jika ada kerusakan kini tersisa sekitar Rp 3 miliar untuk semua bidang di Dinas PUPKP Kota Yogyakarta.

"Pekerjaan fisik pemeliharaan dan insidental kalau terjadi kerusakan. Misalnya ada kerusakan talut kami

bisa laksanakan perbaikan skala ringan. Sebagian dana insidental sudah digunakan untuk perbaikan talut longsor di Jlagran yang akan dikerjakan," jelasnya.

Meski demikian beberapa pekerjaan fisik tetap berlanjut di tahun ini karena menggunakan anggaran multiyears seperti pembangunan gedung Kantor Dinas Lingkungan Hidup. Termasuk pembangunan SD Bangunrejo yang dilelang akhir 2019.

Secara terpisah Asisten Sekda Bidang Ekonomi dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta Kadri Renggono mengatakan semua proyek fisik dengan APBD murni ditunda di tahun 2020. Jika ada kegiatan fisik baru, lanjutnya, dimungkinkan melalui APBD Perubahan tapi harus selesai dalam jangka waktu sisa yang ada misal tiga bulan.

(Tri)-a

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005